

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN DENGAN LETAK SUNGSANG

Nadia Urizky¹, Sri Raudhati^{2*}, Siti Rahmah³, Nuraina⁴

^{1,2}Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim

³Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim

⁴Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim

Email: sriraudhati@gmail.com

ABSTRAK

Asuhan kebidanan kehamilan adalah asuhan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi atau mendeteksi dini terjadinya risiko kehamilan dan mempersiapkan kelahiran yang sehat. Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia sangatlah tinggi, oleh karena itu pentingnya bagi ibu hamil sampai persalinan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 10 T. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan asuhan persalinan pada Ibu M di Praktik Mandiri Bidan Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. Metode penelitian adalah pendekatan studi kasus yang dilakukan di PMB Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen pada bulan November 2023. Sampel penelitian adalah Ibu M umur 23 tahun G1P0A0. Instrument yang digunakan adalah format pengkajian asuhan kebidanan kehamilan, dan instrumen kebidanan lainnya. Hasil asuhan yang diberikan pada Ibu M umur 23 tahun G1P0A0 didapatkan kehamilan dengan letak sungsang, bidan memberikan asuhan kehamilan sesuai dengan standar 10 T, sehingga posisi janin dapat kembali normal pada kunjungan selanjutnya.

Kata Kunci: Asuhan; Letak Sungsang; Kebidanan; Kehamilan

ABSTRACT

Pregnancy midwifery care is care that is carried out to prevent complications or early detection of pregnancy risks and prepare for a healthy birth. Maternal and infant mortality rates in Indonesia are very high, therefore it is important for pregnant women until childbirth to get health services according to the 10 T standard. The purpose of this study was to provide maternity care to Mrs. M at the Independent Practice of Midwife Rosdiana Jeunieb District, Bireuen Regency. The research method is a case study approach conducted at PMB Rosdiana District Jeunieb Bireuen Regency in November 2023. The research sample was Mrs. M aged 23 years G1P0A0. The instrument used was the pregnancy midwifery care assessment format, and other midwifery instruments. The results of the care given to Mrs. M aged 23 years G1P0A0 obtained pregnancy with breech location, midwives provide pregnancy care in accordance with the 10 T standard, so that the position of the fetus can return to normal at the next visit.

Keywords: Care; Breech Location; Obstetrics; Pregnancy

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih sangat tinggi di dunia. Menurut World Health Organization¹, Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) bukan hanya merupakan indikator kesehatan ibu dan anak, namun juga dapat menggambarkan tingkat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, efisien dan efektifitas dalam pengelolaan program kesehatan.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih menjadi permasalahan utama bidang kesehatan serta masih jauh dari target global SDGs. Jumlah kematian ibu pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kasus kematian di Indonesia terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 7.389 kematian. Penyebab kematian ibu pada tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus (22,4%), perdarahan sebanyak 741 kasus (20,7%), penyakit jantung sebanyak 232 kasus (6,4%), infeksi sebanyak 175 kasus (4,8%), Covid-19 sebanyak 73 kasus (2%), kehamilan ektopik sebanyak 19 kasus (0,5%), dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus (42,1%)².

Selain AKI, Angka Kematian Bayi (AKB) juga masih tinggi di Indonesia. Menurut Kemenkes RI tahun 2023, jumlah kematian bayi pada tahun 2022 di Indonesia sudah mengalami penurunan yaitu dari 27.566 kasus kematian turun menjadi 20.727 kasus kematian bayi. Jumlah kematian bayi terbanyak pada tahun 2022 yaitu disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 5.154 kasus (24,8%) dan

Asfiksia sebanyak 4.616 kasus (22,2%). Penyebab kematian lain diantaranya infeksi sebanyak 1.046 kasus (5%), kelainan kongenital sebanyak 917 kasus (4,4%), Covid-19 sebanyak 26 kasus (0,12%), dan tetanus neonatorium sebanyak 41 kasus (0,19%)².

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu memberikan pelayanan pada ibu hamil minimal 6 kali selama hamil, memberikan tablet tambah darah untuk ibu hamil, memberikan pelayanan imunisasi TT sampai TT kelima, mengupayakan agar persalinan berlangsung di fasilitas kesehatan, memberikan pelayanan pada bayi baru lahir sebanyak 3 kali kunjungan, memberikan vit. A untuk ibu nifas, dan memberikan konseling tentang pemberian ASI eksklusif².

Provinsi Aceh merupakan salah satu penyumbang AKI yang berada pada urutan ke-8 dan AKB pada urutan ke-5 di Indonesia pada tahun 2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Aceh tahun 2023, menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Aceh tahun 2022 mengalami penurunan yaitu dari 223/100.000 menjadi 141/100.000 kelahiran hidup. Adapun dari data yang dilaporkan jumlah kematian ibu tertinggi tahun 2022 ada di Kabupaten Aceh Timur dengan jumlah kematian ibu sebanyak 14 orang dan terendah adalah Kota Sabang dengan jumlah 0 kematian ibu. Kematian ibu di Provinsi Aceh tahun 2022 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 48 kasus (33,1%), hipertensi sebanyak 18 kasus (12,1%), infeksi sebanyak 3 kasus (2%), penyakit jantung sebanyak 4 kasus (2,7%), Covid-19 sebanyak 2 kasus (1,3%) dan

masalah lain sebanyak 72 kasus (48,6%). Sementara itu, Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Aceh tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021 sebelumnya dari 11/1000

kelahiran hidup menjadi 10/1000 kelahiran hidup dengan kasus kematian tertinggi ada di wilayah kerja Kabupaten Aceh Timur sebanyak 144 kasus dan terendah adalah Aceh Tenggara hanya 1 kasus kematian. Kematian bayi di Provinsi Aceh tahun 2022 disebabkan oleh asfiksia sebanyak 266 kasus (25,7%), BBLR sebanyak 199 kasus (19,2%), tetanus neonatorum sebanyak 2 kasus (0,19%), infeksi sebanyak 15 kasus (1,4%), kelainan kongenital sebanyak 75 kasus (7,2%), dan masalah lain sebanyak 210 kasus (20,3%)³.

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang menyumbang AKI dan AKB terbanyak pada tahun 2022. Bireuen berada di peringkat ketiga pada kasus AKI dan berada di peringkat kedua pada kasus AKB di Provinsi Aceh. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Bireuen tahun 2023, menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu di Kabupaten Bireuen mengalami penurunan yaitu dari 11 kasus kematian menjadi 9 kasus kematian ibu. Kematian ibu di Kabupaten Bireuen tercatat disebabkan oleh perdarahan sebanyak 3 kasus (33,3%), hipertensi sebanyak 2 kasus (22,2%) dan masalah lainnya sebanyak 4 kasus kematian ibu (44,4%). Jumlah ibu hamil yang terdata di Dinkes Kabupaten Bireuen pada tahun 2023 sebanyak 9.022 jiwa, cakupan K1 mencapai 8.636 jiwa. K4 berjumlah 8.282 jiwa, K6 berjumlah 5.750 jiwa, ibu bersalin dan nifas mencapai 8.612 jiwa, jumlah persalinan di

fasilitas kesehatan 7.837 jiwa, kunjungan nifas pertama (KF1) berjumlah 7.831 jiwa dan kunjungan nifas lengkap (KF4) berjumlah 6.438 jiwa⁴.

Sementara itu, jumlah kematian bayi di Kabupaten Bireuen pada tahun 2023 mengalami penurunan dari 125 kasus kematian bayi menjadi 81 kasus kematian bayi. Kematian bayi di Kabupaten Bireuen disebabkan oleh BBLR sebanyak 11 kasus (13,5%), asfiksia sebanyak 22 kasus (27,1%), infeksi sebanyak 1 kasus (1,2%), kelainan kongenital sebanyak 19 kasus (23,4%), dan masalah lainnya sebanyak 32 kasus (39,5%). Jumlah kunjungan neonatal yang pertama (KN1) sebanyak 7.805 jiwa dan kunjungan neonatal lengkap (KN3) sebanyak 7.503 jiwa. Jumlah ibu yang menggunakan KB pacsa bersalin sebanyak 2.396 jiwa, dengan pembagian masing-masing kondom 56 jiwa, IUD 93 jiwa, implant 48 jiwa, KB suntik 1.530 jiwa, MAL 40 jiwa, pil 517 jiwa, dan MOW 152 jiwa.

Upaya pemerintah Kabupaten Bireuen dalam mengurangi AKI dan AKB salah satunya dengan mengupayakan pemenuhan gizi ibu dan janin selama kehamilan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu Me Bu Gateng. Selain dapat mengurangi AKI dan AKB, Tradisi “Me Bu Gateng” juga dapat menjadi upaya penanggulangan stunting. Tradisi “Me Bu Gateng” dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Bireuen sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor: 29 Tahun 2020 tentang penurunan angka stunting terintegrasi di Kabupaten Bireuen bagian kelima tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Tradisi “Me Bu Gateng” dalam bentuk Peraturan

Gampong telah diubah dari dua kali selama dengan cakupan pemeriksaan kehamilan K1 kehamilan menjadi setiap bulan hingga akhir berjumlah 483 jiwa, cakupan K4 berjumlah 492 kehamilan, dan kondisi ini telah menghasilkan jiwa sedangkan cakupan K6 berjumlah 517 jiwa. pemenuhan gizi serta nutrisi bagi ibu dan bayi Jumlah ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bayi terhindar dari stunting⁵. sebanyak 395 jiwa. Jumlah ibu bersalin yang

Data yang diperoleh di Puskesmas dirujuk sebanyak 17 orang, yang disebabkan oleh Jeunieb tahun 2023 jumlah kasus kematian ibu partus lama 3 orang, pendarahan sebanyak 1 terjadi kenaikan dari tahun 2022 yaitu dari tidak orang, retensio plasenta sebanyak 1 orang, ada kasus kematian menjadi 1 kasus kematian ibu hipertensi sebanyak 2 orang, kehamilan kembar yang disebabkan oleh perdarahan. Sedangkan sebanyak 5 orang, persalinan prematur sebanyak 1 kasus kematian bayi terjadi penurunan dari tahun orang dan riwayat *Sectio Caesarea* (SC) sebanyak 2022 yaitu dari 13 jiwa menjadi 5 jiwa yang 4 orang. Jumlah bayi yang dirujuk sebanyak 2 disebabkan oleh asfiksia sebanyak 3 jiwa dan orang dengan indikasi BBLR dan prematuritas. IUFD sebanyak 2 jiwa. Ibu hamil yang tercatat di Jumlah akseptor KB di PMB Rosdiana pada tahun Puskesmas Jeunieb pada tahun 2023 mencapai 2023 berjumlah 2.190 jiwa dengan pembagian 519 jiwa. Cakupan pemeriksaan K1 berjumlah masing-masing penggunaan IUD sebanyak 38 513 jiwa, cakupan pemeriksaan K4 berjumlah jiwa, implant sebanyak 23 jiwa, suntik sebanyak 507 jiwa dan cakupan pemeriksaan K6 berjumlah 1.783 jiwa, dan pil sebanyak 346 jiwa⁷. 498 jiwa. Jumlah ibu bersalin sebanyak 495 jiwa, Upaya yang dilakukan di Praktik Mandiri sedangkan ibu nifas juga berjumlah 495 jiwa. Bidan Rosdiana Kecamatan Jeunieb dalam Cakupan kunjungan nifas pertama (KF1) mengurangi serta mencegah terjadinya sebanyak 479 jiwa, KF3 sebanyak 368 jiwa dan peningkatan AKI dan AKB di Kabupaten Bireuen KF4 sebanyak 369 jiwa. Jumlah bayi yang yaitu dengan mengutamakan keselamatan, terdata di Puskesmas Jeunieb sebanyak 495 jiwa. keamanan dan kenyamanan pasien dalam Peserta KB sebanyak 3.152 jiwa dengan masing- memberikan pelayanan mulai dari ANC minimal 6 masing jenis kontrasepsi yaitu Pil sebanyak 1.125 kali, INC dilakukan oleh tenaga kesehatan, jiwa, suntikan sebanyak 1.793 jiwa, IUD 76 jiwa, kunjungan nifas sebanyak 4 kali, kunjungan bayi implant sebanyak 25 jiwa, MOW sebanyak 6 baru lahir sebanyak 3 kali, dan pelayanan KB. jiwa dan kondom sebanyak 127 jiwa⁶. Sehingga, berdasarkan latar belakang di atas dan

Berdasarkan data yang diperoleh dari juga tinjauan cakupan asuhan kehamilan, cakupan PMB Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Bireuen tahun 2023 menunjukkan bahwa tidak fasilitas kesehatan, cakupan kunjungan neonatus, ditemukan kasus kematian ibu dan bayi. Jumlah cakupan kunjungan nifas dan cakupan pelayanan ibu hamil yang melakukan ANC di PMB keluarga berencana yang telah dicapai oleh Rosdiana pada tahun 2023 sebanyak 533 jiwa, Provinsi Aceh khususnya Kabupaten Bireuen

yang masih dalam usaha pencapaian sesuai dengan target nasional yang telah ditetapkan, sehingga penulis tertarik membuat Tugas Akhir (TA) Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu A di Praktik Mandiri Bidan Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen secara efektif dan mampu memberikan hasil yang optimal bagi klien.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan kehamilan menggunakan data kualitatif yang berhubungan langsung dengan klien.

Tempat penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen pada tanggal 02 s/d 09 November 2023. Instrument yang digunakan adalah format pengkajian kehamilan dan instrument kebidanan lainnya, yaitu timbangan berat badan, staturemeter, tensimeter, stetoskop, metline, alat cek Hb. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dengan teknik wawancara, pemeriksaan fisik, observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari klien disajikan dalam bentuk naratif berdasarkan hasil asuhan yang dilakukan sesuai dengan standar asuhan kebidanan menurut Kepmenkes Nomor 938/SK/VIII/2007 yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa atau masalah, perencanaan,

implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan perkembangan menggunakan SOAP.

Hasil Penelitian

Kunjungan I

Pengkajian dilakukan pada tanggal 02 November 2023 pukul 20:00 WIB di Praktik Mandiri Bidan Rosdiana, didapatkan identitas Ibu bernama Ibu M berusia 23 tahun dengan keluhan utama ibu mengeluh nyeri perut sejak 3 hari yang lalu. Selain itu keluhan lain yang ibu rasakan yaitu sering merasakan gerakan janin di bagian bawah perut ibu dan mengatakan sedikit susah bernafas.

Pada pemeriksaan leopard ditemukan bagian terbawah janin teraba bulat, lunak dan tidak melenting. Sehingga dari hasil pemeriksaan ini dapat ditegakkan diagnosa Ibu M G1P0A0 usia kehamilan 28 minggu 4 hari dengan letak sungsang, janin tunggal hidup intrauteri.

Asuhan yang diberikan yaitu Menganjurkan ibu melakukan posisi *knee chest* setiap hari selama 10-15 menit dan lakukan sebanyak 3-4 kali dalam sehari, menganjurkan ibu melakukan yoga untuk memperbaiki posisi janin khususnya dengan melakukan gerakan *cat cow*, *downwardfacing dog* dan *bridge pose* dengan dimulai pemanasan setiap hari selama 10-15 menit, menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang bergizi agar nutrisi ibu dan janin terpenuhi dan Menganjurkan ibu agar menerapkan terapi suara dengan menyatel musik yang menenangkan atau murottal serta menerapkan terapi cahaya dengan senter dan diarahkan ke area dekat simpisis secara rutin setiap hari di rumah guna memperbaiki posisi janin agar posisi menjadi normal (presentasi

kepala) serta mengurangi nyeri yang dirasakan oleh ibu dan menganjurkan ibu untuk memakai pakaian yang longgar agar ibu lebih mudah pada saat bernafas.

Kunjungan II

Dilakukan pada Ibu M hari kamis tanggal 09 November 2023 pukul 17:20 WIB. Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan diperoleh hasil ibu mengatakan kondisinya sudah mulai membaik, nyeri perutnya sudah berkurang, dan sudah bisa bernafas normal. Ibu mengatakan setiap hari menerapkan posisi *knee chest*, terapi suara dan cahaya serta sesekali melakukan yoga di rumah. Pada pemeriksaan ini, bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting atau presentasi kepala.

Pembahasan

Berdasarkan dari asuhan kebidanan pada Ibu M dengan letak sungsang yang dilakukan pada hari kamis tanggal 02 November 2023, pukul 20:00 WIB.

Pada kasus ini Ibu M mengatakan nyeri perut, sering merasakan gerakan janin di bagian bawah perut ibu dan merasa sedikit susah bernafas. Keluhan utama untuk mengetahui masalah yang dihadapi berkaitan dengan ibu hamil dengan letak sungsang. Pada masalah ini dalam teori ibu yang mengalami kehamilan letak sungsang akan merasakan gerakan janinnya sering terasa di bagian bawah dan merasa sedikit susah bernafas⁸.

Pada pemeriksaan fisik diperoleh hasil yaitu tekanan darah ibu 110/70 mmHg, denyut nadi 82 x/menit, suhu tubuh 36,6°C dan pernafasan 24 x/menit, BB 59 kg, TB 155 cm,

kenaikan BB selama hamil 10 kg dan IMT 24,5 kg/m². Berdasarkan hasil IMT, status gizi ibu dikategorikan dalam status gizi normal. Hal ini sesuai dengan teori dari Kemenkes RI⁹ dan sejalan dengan penelitian dari Nurainun dkk¹⁰ yang menyatakan bahwa kategori ambang batas IMT ibu hamil untuk Indonesia normalnya 18,5-25.

Pada saat palpasi leopold I teraba satu bagian bulat, keras dan melenting (kepala), TFU 27 cm, leopold II di bagian kanan teraba satu bagian panjang, keras seperti papan (punggung) dan di bagian kiri teraba bagian-bagian kecil dari janin seperti jari-jari dan siku, leopold III bagian terbawah janin teraba satu bagian bulat, lunak dan tidak melenting (bokong), serta leopold IV teraba bagian bawah janin belum masuk PAP (Konvergen). Pemeriksaan auskultasi didapatkan DJJ 145x/m. Tafsiran Berat Janin $(27-12) \times 155 = 2.325$ gram.

Kasus Ibu M dengan pemeriksaan abdomen teraba bagian fundus teraba bulat, keras dan melenting (kepala) sedangkan bagian terbawah teraba bulat, lunak tidak melenting (bokong), untuk melengkapi data dalam menegakkan diagnosa, bidan harus melakukan pengkajian data objektif melalui pemeriksaan inspeksi, palpasi, auskultasi, yang bidan secara beruntun¹¹. Hal ini didukung dengan penelitian dari Vedantari dkk¹² yang menyebutkan bahwa letak sungsang dapat diketahui pada pemeriksaan leopold I yang teraba bulat, keras dan dapat dilentingkan sedangkan pada leopold III teraba bulat, lunak dan tidak bisa dilentingkan yang menandakan presentasi bokong.

Setelah dilakukan pengkajian dan

pemeriksaan fisik didapatkan ibu M berumur 23 tahun G1POA0 usia kehamilan 28 minggu 4 hari janin tunggal hidup intra uteri presentasi bokong.

Pada kasus ini penatalaksanaan oleh penulis kepada pasien sudah sesuai dengan teori dari Lusia¹³ dan sesuai dengan kebutuhan pasien. Penatalaksanaan yang diberikan asuhan untuk melakukan posisi dada-lutut atau *knee chest position* yang mudah dilakukan ibu hamil dengan tujuan dapat merubah posisi janin yang presentasi bokong bisa normal kembali. Keberhasilan melakukan gerakan ini yaitu sebesar 43,7% dan membutuhkan waktu untuk merubah posisi yaitu ≥ 21 ¹⁴.

Selain melakukan posisi *knee chest*, pasien dianjurkan untuk melakukan yoga untuk membantu memperbaiki posisi janin. Hal ini didukung dengan penelitian yang pernah dilakukan Novita. R., dan Nurlaila¹⁵ menyatakan bahwa Prenatal Yoga mampu merubah presentasi bokong menjadi kepala dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan *knee-chest*. Saran bagi tenaga kesehatan untuk dapat menerapkan prenatal yoga dalam penanganan kehamilan sungsang sehingga proses persalinan dapat berlangsung pervaginam dan menurunkan komplikasi pada janin. Ibu hamil penting mendapatkan edukasi tentang latihan prenatal yoga, sehingga dapat dilakukan sendiri di rumah, terutama ibu hamil dengan kehamilan sungsang dapat berubah menjadi normal (letak kepala) dan persalinan dapat dilakukan pervaginam (normal).

Selain itu, asuhan yang diberikan lainnya yaitu seperti menstimulasi janin dengan memperdengarkan murottal Al-Qur'an. Menurut

penelitian Sangiran¹⁶ Terapi murottal mampu memberikan ketentraman, ketenangan dan mengurangi kecemasan. Menurut penelitian Karyati¹⁷, kecemasan dapat dikurangi dengan menggunakan terapi relaksasi dan distraksi, diantaranya terapi Al-Qur'an, yoga, musik dan hipnoterapi. Pengaruh Al-Qur'an dapat memberikan relaksasi dan ketenangan jiwa juga tersirat dalam Al-Qur'an (QS) Az-Zumar ayat 23. Hal ini didukung oleh penelitian Handayani dkk¹⁸ di Jawa Tengah yang menyatakan dengan mendengarkan ayat suci Al-Quran memiliki pengaruh dalam memberikan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif. Menurut penelitian dari Siskha dkk¹⁹ mendengarkan murottal sebaiknya tidak sedang melakukan aktifitas lain tetapi fokus terhadap terapi yang diberikan, karena jika responden tidak fokus terhadap terapi yang diberikan ini akan mempengaruhi hasil dari terapi. Selain itu mendengarkan murottal dianjurkan selama 7 hari berturut-turut dengan durasi yang telah ditentukan yaitu 15 menit.

Selain menstimulasi janin untuk bergerak mengikuti arah suara dan mengurangi kecemasan, mendengarkan murottal Al-Qur'an selama 15 menit setiap hari dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Pegi dkk²⁰ yang menyebutkan bahwa Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 15 ibu hamil telah membuktikan bahwa pemberian terapi mendengarkan ayat Al-Qur'an dan terjemahannya efektif dalam menurunkan tekanan darah ibu hamil yang mengalami hipertensi.

Pada tahap evaluasi ibu telah mengerti semua anjuran yang telah di anjurkan bidan serta ibu juga bersedia melakukan posisi knee chest setiap hari di rumah serta anjuran lain yang telah diberikan. Penulis juga memberikan asuhan pada kunjungan berikutnya yang dilakukan di PMB Rosdiana pada Kamis tanggal 09 November 2023 pukul 17:20 WIB dengan kondisi ibu yang tidak merasa nyeri perut dan sesak dan diperoleh presentasi terbawah janin yaitu kepala (presentasi kepala). Pada tahap ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik.

Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ibu M G1P0A0 dengan Letak Sungsang dilakukan dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan menurut KEMENKES tahun 2007 yang memiliki 6 standar yaitu pengkajian, perumusan diagnosa dan masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan.

Kesimpulan

Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ibu M G1P0A0 dengan Letak Sungsang di PMB Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen dilakukan dengan menerapkan 6 standar manajemen asuhan kebidanan menurut KEMENKES tahun 2007 mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa dan masalah kebidanan, intervensi/ perencanaan asuhan kebidanan, implementasi/ pelaksanaan asuhan kebidanan, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan. Asuhan yang di berikan sesuai dengan teori:

1. Pengkajian pada Ibu M G1P0A0 telah mampu dilakukan dan diperoleh data yang

menunjukkan bahwa Ibu M mengalami kehamilan dengan posisi yang abnormal.

2. Perumusan diagnosa dan masalah kebidanan pada Ibu M G1P0A0 telah dilakukan dan ditegakkan diagnosa Ibu M G1P0A0 dengan letak sungsang.
3. Rencana asuhan kebidanan pada Ibu M G1P0A0 dengan letak sungsang dilakukan sesuai dengan standar 10 T dan memberikan asuhan komplementer.
4. Pemberian asuhan kebidanan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan pada Ibu M G1P0A0 dengan letak sungsang yaitu menganjurkan ibu melakukan posisi *knee chest*, yoga dan terapi suara atau cahaya.
5. Evaluasi pada Ibu M G1P0A0 dengan letak sungsang dan diperoleh hasil bahwa asuhan yang diberikan dapat memperbaiki posisi janin Kembali menjadi normal (presentasi kepala).
6. Catatan perkembangan SOAP pada Ibu M G1P0A0 dengan Letak Sungsang dilakukan pada saat ibu melakukan kunjungan ulang ke PMB dan diperoleh posisi janin sudah kembali normal.

Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada ibu M G1P0A0 di PMB Rosdiana, diharapkan pada semua ibu hamil dapat lebih antusias dalam menghadiri setiap kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh tenaga medis terutama mengenai masalah-masalah yang dapat terjadi dalam kehamilan. Sehingga ibu hamil mendapatkan intervensi yang cepat dan tepat apabila mengalami masalah dalam

kehamilannya, seperti pada kasus ini ibu hamil dengan letak sungsang yang terdeteksi sejak dini selama kunjungan ANC, dan masalah ibu dapat tertangani dengan baik.

Bagi petugas pelayanan kesehatan, khususnya bidan diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang sesuai standar serta mengadakan penyuluhan kesehatan pada kelas ibu hamil tentang masalah yang sering terjadi dalam kehamilan seperti kehamilan letak sungsang.

Daftar Pustaka

1. WHO. Maternal mortality. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>. [Diakses Tanggal 06 November 2023]. 2023
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2023
3. Dinkes Aceh. Profil Kesehatan Aceh Tahun 2022. Banda Aceh: Dinas Kesehatan Aceh. 2023
4. Dinas Kesehatan Bireuen. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2023. Kabupaten Bireuen. 2023
5. Yunanda, R. dkk. Formalisasi Tradisi “Me Bu Gateng” sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sosiologi USK: Media Pemikiran & Aplikasi*. Vol. 16, No. 1, Juni 2022, Hal: 56-64. (Diakses tanggal 10 November 2023). 2022
6. Puskesmas Jeunieb. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2023. Jeunieb. 2023
7. Praktik Mandiri Bidan Rosdiana. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2023. Jeunieb: PMB Rosdiana. 2023
8. Dinda, N., dkk. Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Patologi dengan Persalinan Letak Sungsang (Literatur Review). *Jurnal Midwifery*, 8 3(2), 88–101. (Diakses Tanggal 06 November 2023). 2021
9. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kemenkes RI. 2019
10. Nurainun., dkk. Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (Imt) Ibu dan Kenaikan Berat Badan Selama Kehamilan dengan Berat Badan Lahir Bayi di Kelurahan Tabek Gadang Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru Tahun 2020. Prodi DIV Kebidanan Jurusan Kebidanan. Poltekkes Kemenkes Riau. 2020
11. Dartiwen, dan Nurhayati. Y. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Yogyakarta. Penerbit Andi: Yogyakarta. 2019.
12. Vedantari, dkk. Karakteristik Persalinan Letak Sungsang di RSUP Sanglah Denpasar Rentang Waktu 1 Januari-31 Desember 2018. *Jurnal Medika Udayana*, 10(1), 82–86. (Diakses Tanggal 08 November 2023). 2021
13. Lusia, F. Penatalaksanaan Kehamilan Sungsang pada Trimester III. 23–29. [Http://Repository.Unimus.Ac.Id/1298/3/5_Bab_2](http://Repository.Unimus.Ac.Id/1298/3/5_Bab_2). Pdf. (Diakses Tanggal 06 November 2023). 2017
14. Rudiyan, N., & Nurlaila. Efek Prenatal Yoga dalam Merubah Presentasi Janin. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 14(1), 30–37. (Diakses Tanggal 07 November 2023). 2021
15. Novita. R., dan Nurlaila. Efek Prenatal Yoga dalam Merubah Presentasi Janin. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 14(1), Juni 2021, 30-37. DOI:<http://dx.doi.org/10.26630/jkm.v13i1.2664>. (Diakses Tanggal 16 Desember 2023). 2021
16. Sangiran. Pengaruh Murotal Surat Maryam terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala 1. *Jurnal Maternitas Aisyah*, Vol. 1 Issue 1 2020. (Diakses Tanggal 06 November 2023). 2020
17. Karyati, S. Aplikasi Terapi Murotal Al-Qur'an dan Komunikasi Terapeutik Sebagai Upaya Menurunkan Tingkat Kecemasan Persalinan. *The 4 th Univesity Research Coloquium*, 175-182. (Diakses Tanggal 06 November 2023). 2018
18. Handayani, dkk. Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Untuk Penurunan Nyeri Persalinan dan Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Laten. *Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 5 No. 2. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman>. (Diakses Tanggal 06 November 2023). 2019

19. Siskha, dkk. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Kelurahan Jempong Baru Kota Mataram. STIKes Yarsi Mataram. 2022
20. Pegi. dkk. Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil dengan Hipertensi. Jurnal Ners Indonesia, Vol.11 No.2, Maret 2021 (diakses tanggal 25 Desember 2023). 2021